



KOPERASI MERAH PUTIH DIY SIAP DILAUNCHING

Koperasi Merah Putih Harus Mensejahterakan

YOGYA (KR) - Keberadaan Koperasi Merah Putih yang dibentuk di tiap kelurahan diharuskan mampu mensejahterakan anggotanya. Hal ini karena koperasi merupakan contoh konkret ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Hal itu disampaikan Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan usai peringatan Hari Koperasi ke-78 di Halaman Balaikota, Kamis (17/7). Menurutnya koperasi yang dibentuk di 45 kelurahan Kota Yogya tersebut harus dikelola lebih modern dengan mengikuti dan beradaptasi pada perkembangan zaman dan teknologi yang terjadi.

"Koperasi kita ini tentu harus dikelola dengan lebih baik, cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan teknologi. Hal paling pokok yang ditekankan adalah koperasi itu dari kita untuk kita," ujarnya.

Sementara itu upacara peringatan Hari Koperasi ke-78 kemarin pagi juga diserahkan penghargaan kepada pemenang Lomba Tangkas Terampil Perkoperasian Kota Yogya 2025. Pada

jenjang SMP peringkat 1 sampai 5 secara berurutan diraih oleh SMPN 2 Yogya, SMP Pangudi Luhur 1, SMPN 5 Yogya, SMP Pangudi Luhur 2 dan SMPN 16 Yogya. Sedangkan jenjang SMA diraih oleh SMAN 3 Yogya, SMAN 6 Yogya, MAN 1 Yogya, SMAN 8 Yogya, dan SMKN 7 Yogya. Sementara jenjang perguruan tinggi diraih oleh Kopma Universitas Islam Indonesia, Kopma Universitas Ahmad Dahlan dan Kopma Universitas Teknologi Yogyakarta. (Dhi)

Sementara itu sebanyak 438 Koperasi Merah Putih di DIY siap diluncurkan secara nasional oleh Presiden Prabowo Subianto pada 21 Juli mendatang di Klaten, Jawa Tengah. Seluruh koperasi tersebut telah melewati tahapan legalitas dan kelembagaan.

Namun implementasi usaha masih menghadapi tantangan, terutama dari sisi sumber daya manusia (SDM). Rencananya saat launching Koperasi Merah Putih tersebut Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X akan mengikuti secara daring dari Sinduadi, Mlati, Sleman.

"Kami telah menuntaskan seluruh tahapan awal sesuai arahan pemerintah pusat. Musyawarah kalurahan sebagai dasar pembentukan koperasi telah rampung pada Mei, dan pembentukan koperasi berbadan hukum telah mencapai 100 persen pada Juni. Jadi, dari sisi kelembagaan hukum, DIY sepenuhnya sudah siap," kata Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY, Srie Nurkatsiwi di Yogyakarta, Kamis (17/7).

Siwi menjelaskan, dari total 438 koperasi, baru empat yang telah menjadi proyek percontohan. Tiga di antaranya berada di Kabupaten Sleman dan satu di Bantul. Koperasi-koperasi tersebut diproyeksikan sebagai model pengelolaan koperasi modern yang berbasis potensi lokal.

Adapun enam unit usaha inti koperasi yang telah ditetapkan mencakup gerai sembako, apotek atau klinik desa, kantor koperasi, unit simpan pinjam, pergudangan dan logistik. Serta unit lain yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan potensi ekonomi masing-masing wilayah.

(Dhi/Ria)-f